

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets* dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2019-2023**

**Charoline Wijaya<sup>1</sup>, Ayang Pratama<sup>2</sup>, Yeti Meliany Lubis<sup>3</sup>**

Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Email: charolinewjy@gmail.com<sup>1</sup>, pratama.ayang@iwk.co.id<sup>2</sup>, yeti@usu.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penghindaran pajak mengacu pada pengelolaan strategis kewajiban pajak dengan menghindari transaksi kena pajak. Di Indonesia, peningkatan penerimaan pajak penuh dengan tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak faktor-faktor seperti Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Pengembalian Aset, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dalam Sektor Barang Konsumsi dari tahun 2019 hingga 2023. Dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan eksplanatif. Populasi yang diteliti mencakup semua perusahaan di Sektor Barang Konsumsi selama periode yang ditentukan, sedangkan sampel terdiri dari 18 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian uji  $f$  dimana  $f_{hitung} 2,97 > f_{tabel} 2,48$  dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  yang disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Assets* dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian uji  $t$  dimana hanya *Return on Assets* yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak dan sisanya Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,111, artinya variasi variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Assets* dan Leverage adalah sebesar 11.1%, sedangkan sisanya sebesar 88.9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Kata kunci :** Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Assets*, Leverage, Penghindaran Pajak.

### **Abstract**

*Tax avoidance refers to the strategic management of tax liabilities by avoiding taxable transactions. In Indonesia, increasing tax revenue is fraught with challenges. This study aims to explore and analyze the impact of factors such as Company Size, Sales Growth, Return on Assets, and Leverage on Tax Avoidance in the Consumer Goods Sector from 2019 to 2023. Using quantitative research methodology, this study utilizes a descriptive and explanatory approach. The population studied included all companies in the Consumer Goods Sector during the specified period, while the sample consisted of 18 companies selected using purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the  $f$  test research where  $f_{count} 2.97 > f_{table} 2.48$  with a significant level  $< 0.05$  concluded that Company Size, Sales Growth, Return on Assets and Leverage simultaneously affect Tax Avoidance. The results of the  $t$  test research where only Return on Assets has a negative and significant effect on Tax*

*Avoidance and the rest of Company Size, Sales Growth, and Leverage have no effect on Tax Avoidance. The results of the coefficient of determination analysis obtained an Adjusted R2 value of 0.111, meaning that the variation in the Company Size, Sales Growth, Return on Assets and Leverage variables is 11.1%, while the remaining 88.9% is explained by other variables.*

**Keywords:** *Company Size, Sales Growth, Return on Assets, Leverage, Tax Avoidance.*

## **Pendahuluan**

Penghindaran pajak mengacu pada pengelolaan strategis kewajiban pajak dengan menghindari transaksi kena pajak (Faradiza, 2019; Igakartika et al., 2024; Putra, 2019). Di Indonesia, peningkatan penerimaan pajak penuh dengan tantangan. Meskipun pemerintah berupaya memperbaiki sistem perpajakan, konflik kepentingan muncul antara negara dan perusahaan (Aulia et al., 2025). Bagi pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan vital yang penting untuk membiayai layanan publik, sementara bagi bisnis, pajak sering kali terasa seperti beban yang mengurangi laba bersih mereka. Pada akhirnya, pajak merupakan sarana utama pemerintah menghasilkan pendapatan untuk menutupi pengeluaran rutin dan pembangunan (A. K. Putri & Taun, 2023; Ramadani, 2021). Ukuran perusahaan dapat memengaruhi strategi penghindaran pajaknya secara signifikan (Fauziah & Kurnia, 2021; Tarnaba & Tumirin, 2024; Teguh & Nyale, 2024). Umumnya, pendapatan yang lebih besar berarti beban pajak yang lebih besar bagi perusahaan (Khotimah, 2019; Septianingrum, 2021; Sutadipraja et al., 2019). Sebaliknya, jika pendapatan perusahaan lebih rendah, beban pajaknya juga akan berkurang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan dipengaruhi oleh ukurannya (Olimsar et al., 2024; S. Putri, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai indikator yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut terlibat dalam perencanaan pajak (Asikin & Nurdin, 2024; Kristina, 2022; Sasmita, 2018).

Pertumbuhan penjualan berfungsi sebagai indikator kinerja jangka panjang perusahaan (Mezaluna et al., 2025; Septrina et al., 2023). Volume penjualan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan, laba perusahaan secara umum diharapkan juga akan meningkat. Akibatnya, seiring dengan meningkatnya laba, kewajiban pajak pun meningkat, yang menyebabkan perusahaan mempertimbangkan strategi penghindaran pajak. *Return on Assets* (ROA) merupakan metrik yang penting untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi dan stabil sering kali memperoleh manfaat dari praktik manajemen keuangan yang efektif. Pada dasarnya, ROA berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan suatu perusahaan; ROA yang lebih tinggi menandakan keberhasilan operasional yang lebih baik. Metrik ini terkait erat dengan laba bersih perusahaan serta dampak pajak penghasilan terhadap wajib pajak perusahaan.

Rasio leverage dapat memengaruhi strategi penghindaran pajak, karena perusahaan dapat berupaya meningkatkan pendapatannya dengan mengelola

operasinya dengan biaya tambahan yang timbul dari utang (Permana & Maidah, 2020). Utang ini dapat menyebabkan berkurangnya beban pajak, yang pada akhirnya mengurangi laba perusahaan secara keseluruhan. Dalam upaya untuk mengatasi kekurangan laba, beberapa perusahaan dapat melakukan praktik ilegal, seperti penghindaran atau penggelapan pajak, atau bahkan tidak membayar pajak sama sekali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shevchenko & Sumantri (2024) didapat adanya pengaruh antara ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak sedangkan hasil penelitian yang berbeda didapat oleh Tobing, dkk (2022) didapat adanya ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Narasik (2023) didapat adanya pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan menurut Indaryanti & As'ari (2023) memiliki hasil yang berbeda yang didapat adanya pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Narasik (2023) menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan hasil penelitian yang berbeda didapat oleh Shevchenko & Sumantri (2024) didapat tidak adanya pengaruh antara *return on asset* terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo, dkk (2024) didapat adanya pengaruh antara leverage terhadap penghindaran pajak. Namun hasil yang berbeda didapat oleh Saputra (2022) menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, ...

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *return on assets* (ROA), dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor barang konsumsi selama periode 2019-2023. Dengan mengumpulkan serta menganalisis data keuangan, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan tentang praktik penghindaran pajak yang etis dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Manfaat dari penelitian ini sangat beragam; bagi perusahaan, hasil penelitian dapat memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan keuangan. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk memahami perilaku perusahaan dalam penghindaran pajak serta merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif. Sementara itu, bagi akademisi, penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang perpajakan dan akuntansi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Bagi investor, informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu dalam menilai risiko dan potensi keuntungan dari investasi di perusahaan sektor barang konsumsi.

## **Metode Penelitian**

### **A. Jenis dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memiliki alur yang jelas dan teratur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan sifat dalam penelitian ini adalah *explanatory research*.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang Konsumsi berjumlah 51 perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk di jadikan sampel adalah 18 perusahaan

**Tabel 1. Tabel Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI	51
2.	Perusahaan yang listing dari tahun 2018-2022	(15)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2022	(18)
	Jumlah sampel	18
	Jumlah periode	5
	Jumlah Observasi	90

Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 90 sampel yang diambil dari jumlah sampel 18 sampel dikalikan dengan tahun penelitian sesuai dengan periode penelitian yaitu 5 tahun.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Firm Size merupakan ukuran perusahaan yang di proksikan oleh total asset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total assets. Sumber : Supriadi (2020:129)	$Size = Ln (Total Asset)$ Sumber : Toni, dkk (2021:34)	Rasio
Pertumbuhan penjualan (X2)	Rasio Pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Sumber : Fahmi (2017:137)	$Penjualan\ Tahun\ ini - Penjualan\ tahun\ lalu$ $SG = \frac{Penjualan\ Tahun\ Sebelumnya}{Penjualan\ Tahun\ ini}$	Rasio

*Sumber : Harahap (2016:309)*

Return on Assets (X3)	Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sumber : Harahap (2016:305)	atau <i>Laba Bersih</i> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Leverage (X4)	Levarage ratio diartikan sebagai total debt to total assets ratio di mana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Sumber : Agusfianto, dkk (2022:161)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan masih dalam batas yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sumber: Farouq (2018:166)	$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

### C. Teknik Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 uji dalam uji normalitas yaitu Analisis grafik dengan melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya dan juga Analisis statistik dengan melihat hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorof Smirnov (K-S). Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan signifikan berada di atas 0,05

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolrance

< 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run Test dengan syarat signifikan berada di atas 0.05.

### 4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2018:139-143), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan kata lain pengujian ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi. Ada 2 uji untuk uji heteroskedastisitas yaitu melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. kriteria grafik scatterplot adalah Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dan juga uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser. kriteria uji Glejser adalah jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

## D. Model Analisis Data Penelitian

### 1. Model Penelitian

Menurut Santoso (2018:369) menyebutkan bahwa, "Pada regresi berganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen." Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Penghindaran Pajak

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Pertumbuhan Penjualan

X3 = *Return on Assets*

X4 = Leverage

a = konstanta

b1 – b4 = koefisien regresi

e = error term

### 2. Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghazali (2016), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas.

### 3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

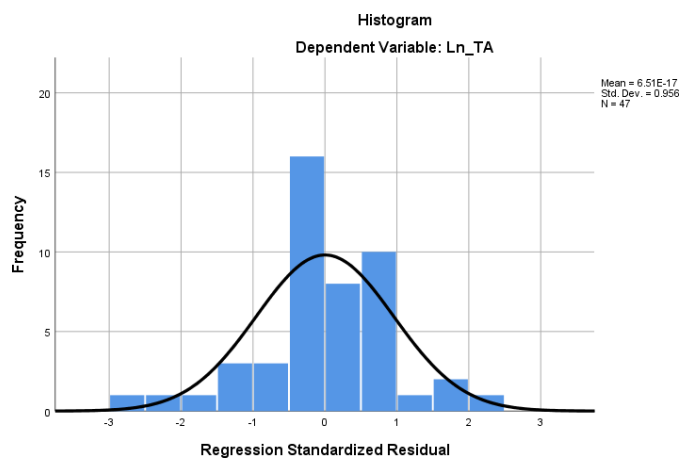
Menurut Ghozali (2016) “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semuavariabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel padatingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan jika Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak

### 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasivariabel dependen.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel pada tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

## Hasil dan Pembahasan

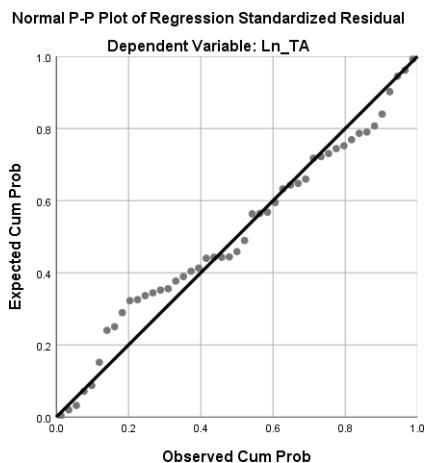
### A. Uji Asumsi Klasik



Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

#### Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Gambar 1 di atas, terlihat bahwa garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot**

Gambar 2. menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menjelaskan bahwa data yang diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal

**Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual**

N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71366317
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.076
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 4. tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai K-S yang diperoleh adalah sebesar 0.123 dengan signifikan 0.070, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka ini berarti H1 diterima, artinya data residual berdistribusi normal

## B. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
Modal	B	Std. Error	Beta			Tolerance	IF
1	(Constant)	1.184	.295	4.019	.000		
	Ln_SIZE	.165	.094	1.764	.085	.822	1.216
	Ln_SG	-.030	.046	-.665	.509	.832	1.201
	Ln_ROA	.273	.204	1.337	.188	.713	1.403
	Ln_DER	.125	.128	.979	.333	.708	1.413

### a. Dependent Variable: abs

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Perhitungan nilai Toleransi menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Toleransi lebih besar dari 0,10. Demikian pula, hasil untuk Variance Inflation Factor (VIF) mengungkapkan bahwa tidak ada variabel independen yang menunjukkan nilai VIF melebihi 10. Akibatnya, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.

## C. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi Runs Test Unstandardized**

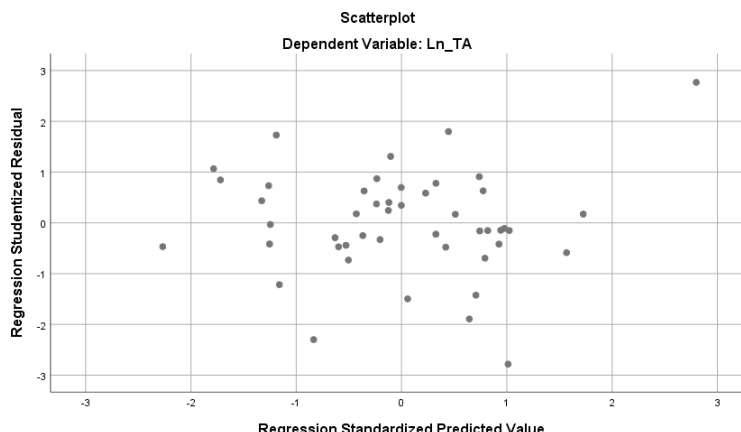
Test Value <sup>a</sup>	-.07758
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	29
Z	1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)	.237

### Median

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel III.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar  $0,237 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

### D. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada Gambar 3, terlihat titik yang menyebar yang tidak membentuk pola – pola tertentu dan tersebar baik diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan berdasarkan gambarj tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

**Tabel 7. Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.184	.295		4.019	.000		
	Ln_SIZE	.165	.094	.275	1.764	.085	.822	1.216
	Ln_SG	-.030	.046	-.103	-.665	.509	.832	1.201
	Ln_ROA	.273	.204	.224	1.337	.188	.713	1.403
	Ln_DER	.125	.128	.164	.979	.333	.708	1.413

Dependent Variable: abs

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Hasil tampilan output SPSS Tabel III.4, hasil uji heteroskedastisitas, nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi nilai absolut residual ini tidak signifikan secara statistik (sig > 0,05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## E. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Model Penelitian

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.629	.485		9.544	.000		
	Ln_SIZE	.201	.154	.190	1.304	.199	.822	1.216
	Ln_SG	-.203	.075	-.390	-2.699	.010	.832	1.201
	Ln_ROA	-.388	.336	-.180	-1.154	.255	.713	1.403
	Ln_DER	-.172	.211	-.128	-.815	.420	.708	1.413

Dependent Variable: Ln\_TA

Penghindaran Pajak = 4,629 + 0,201 Ukuran Perusahaan – 0,203 *Earning Pershare* – 0,388 *Return on Assets* – 0,172 Leverage

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar 4,629 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Assets* dan Leverage dianggap konstan, maka Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2019-2023 meningkat sebesar 4,629
- Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 20,1% menyatakan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan satu persen maka Penghindaran Pajak akan meningkat sebesar 20,1%
- Nilai koefisien Pertumbuhan Penjualan sebesar -20,3% menyatakan bahwa setiap peningkatan Pertumbuhan Penjualan satu persen maka Penghindaran Pajak akan menurun sebesar 20,3%.
- Nilai koefisien *Return on Assets* sebesar 38,8% menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return on Assets* satu persen maka Penghindaran Pajak akan menurun sebesar 38,8%
- Nilai koefisien Leverage sebesar 17,2% menyatakan bahwa setiap peningkatan Leverage satu persen maka Penghindaran Pajak akan menurun sebesar 17,2%

### 2. Koefisien Determinasi Hipotesis

**Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Hipotesis Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.518 <sup>a</sup>	.268	.199	.74687	2.201
---	-------------------	------	------	--------	-------

1. Predictors: (Constant), Ln\_DER, Ln\_SG, Ln\_SIZE, Ln\_ROA
2. Dependent Variable: Ln\_TA

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel III.6 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,199 atau sama dengan 19,9% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Assets* dan Leverage dalam menjelaskan Penghindaran Pajak adalah sebesar 19,9% sedangkan sisanya sebesar 80,1% (100% - 19,9%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan lainnya.

### 3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.591	4	2.148	3.850	.009b
	Residual	23.428	42	.558		
	Total	32.020	46			

#### 1. Dependent Variable: Ln\_TA

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada Tabel III.7 bahwa hasil output terlihat bahwa F hitung > F tabel (3,85 > 2,55), maka H1 diterima, artinya dikarenakan F hitung lebih besar dari F tabel dan Signifikan tidak melebihi 0.05 maka dapat disimpulkan, secara signifikan ada pengaruh positif simultan antara Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Return on Assets dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2015-2019.

### 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Mo	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.629	.485		9.544	.000		
	Ln_SIZE	.201	.154	.190	1.304	.199	.822	1.216

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Return On Assets* dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2019-2023

Ln_SG	-.203	.075	-.390	-2.699	.010	.832	1.201
Ln_ROA	-.388	.336	-.180	-1.154	.255	.713	1.403
Ln_DER	-.172	.211	-.128	-.815	.420	.708	1.413

Dependent Variable: Ln\_TA

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada tabel III.8 hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X1 (Ukuran Perusahaan) diperoleh nilai t hitung = 1,304, kemudian t tabelnya adalah dengan dfj = 51 tarafj signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah 2.00758. Oleh karena nilai t hitung

< t tabel (1,304 < 2,00758) dan signifikian 0,199 >j 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektorj Barang Konsumsi Periode 2019-2023.

Variabel X2 (Pertumbuhan Penjualan) diperoleh nilai -thitung = -2.699, -t hitung < -t tabel (-2,1699<-2,00758), dan signifikian 0.010 < 0.05. maka H0 ditolak dan H2 diterima, artinya Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh negatifj dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2019-2023

Variabel X3 (Return on Assets) diperoleh nilai t hitung = -1,154, kemudian t tabelnya adalah dengan dfj = 51 tarafj signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah 2,00758. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (-1,154 > -2,00758) dan signifikian 0,255 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, Return on Assets secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2019-2023.

variabel X4 (Leverage) diperoleh nilai t hitung = -0,815, kemudian t tabelnya adalah dengan dfj = 51 tarafj signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah 2,00758. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (-0,815 > -2,00758) dan signifikian 0,42 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Periode 2019- 2023.

## Kesimpulan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, dengan nilai t hitung sebesar 1,304 yang lebih kecil dari t tabel 2,00758 dan signifikansi 0,199 yang lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak, dengan nilai t hitung -2,699 yang lebih kecil dari -t tabel -2,00758 dan signifikansi 0,010 yang kurang dari 0,05. Untuk variabel Return on Assets, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, dengan t hitung -1,154 yang lebih besar dari -t tabel -2,00758 dan signifikansi 0,255 yang lebih besar dari 0,05. Begitu pula, variabel Leverage juga tidak berpengaruh signifikan, dengan t hitung -0,815 yang lebih besar dari -t tabel -2,00758 dan signifikansi 0,42 yang lebih

besar dari 0,05. Namun, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Return on Assets, dan Leverage secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, dengan F hitung 3,85 yang lebih besar dari F tabel 2,55 dan signifikansi 0,009 yang kurang dari 0,05.

## BIBLIOGRAFI

- Asikin, A. I. Y., & Nurdin, F. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Likuiditas, Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1297–1313.
- Aulia, M. R., Atikah, Q., Hartini, H., Sani, S. R., & Maulidia, V. (2025). *Ekonomi Hijau Sebagai Tantangan Pembangunan Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Faradiza, S. A. (2019). Dampak strategi bisnis terhadap penghindaran pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 107–116.
- Fauziah, F., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan Leverage terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Igkartika, B. M., Sukoharsono, E. G., & Rusydi, M. K. (2024). Apakah Kualitas Audit Memperlemah Multinasionalitas dan Suaka Pajak dengan Penghindaran Pajak? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(3), 415–432.
- Indaryanti, V. D., & As' ari, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *VALUE*, 4(2), 97–116.
- Khotimah, S. K. (2019). Pengaruh beban pajak, tunneling incentive, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing (Studi empiris pada perusahaan multinasional yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138.
- Kristina, T. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)*. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma.
- Mezaluna, I., Oktaviani, W., & Pratama, V. Y. (2025). Utang jangka panjang, Utang jangka pendek, dan Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 60. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v9i1.198>
- Olimsar, F., Misidawati, D. N., Marpaung, R. J. H., Setiawan, H., & Utami, E. Y. (2024).

- Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 500–505.
- Permana, N., & Maidah, M. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Studia Ekonomika*, 18(2), 46–64.
- Putra, I. M. (2019). *Manajemen Pajak: Strategi pintar merencanakan dan Mengelola Pajak dan bisnis*. Anak Hebat Indonesia.
- Putri, A. K., & Taun, T. (2023). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Guna Mencapai Tujuan Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 198–209.
- Putri, N. (2023). *Penggunaan Media Aplikasi TikTok dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII MTs Al-Falah Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri, S. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.
- Ramadani, F. (2021). *Pengaruh pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Tanah Datar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah*.
- Saputra, V. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma.
- Sasmita, I. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIESIA SURABAYA.
- Septianingrum, F. (2021). *TA: PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA*. Politeknik Negeri Lampung.
- Septrina, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(4), 425–431.
- Shevchenko, A., & Sumantri, F. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Sutadipraja, M. W., Ningsih, S. S., & Mardiana, M. (2019). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 149–162.
- Tarnaba, R. R., & Tumirin, T. (2024). Pengaruh Intensitas Modal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan

- Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 575–586.
- Teguh, A. W., & Nyale, M. H. Y. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2305–2320.
- Tobing, M. G. L., Sibarani, P., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 78–86.
- Wardoyo, W., Karneli, Y., & Netrawati, N. (2024). Bimbingan Kelompok Sebagai Strategi Pencegahan Dosa Besar Dalam Pendidikan Tentang Kekerasan Seksual. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 128–134.

---

**Copyright holder:**

Charoline Wijaya, Ayang Pratama, Yeti Meliany Lubis (2025)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

